

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) prosedur audit untuk merespons hasil penilaian risiko kesalahan penyajian yang diakibatkan oleh kecurangan; (2) seberapa sering auditor mendapatkan kesalahan penyajian yang diakibatkan oleh kecurangan. Jenis penelitian adalah penelitian kuakitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Objek penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik Chatim Atjeng Sugeng & Rekan di Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa auditor telah melakukan prosedur audit untuk mendeteksi kecurangan dalam audit laporan keuangan jika tidak ditemukan identifikasi adanya kecurangan, maka auditor tidak dapat disalahkan. Tetapi kalau auditor sudah ada prosedur audit untuk mendeteksi kecurangan dalam audit tidak dijalankan, maka apabila ditemukannya adanya kecurangan maka auditor disalahkan dan harus bertanggung jawab.

Kata kunci: prosedur audit, salah saji material, kecurangan, kanor akuntan kauntan publik.



ABSTRACT

Fraud can be done personally or collectively within company. In order to prevent fraud, auditors need to have some procedures in investigating company's presentation of its financial statement. Therefore, this research aimed to find out: (1) the audit procedure, in order to respond its result of presentation's error which was caused by any fraud; and (2) the frequency of presentation's errors which was caused by any fraud. While, the research was qualitative. Moreover, the data were primary and secondary which taken from observation and interview. Furthermore, the population was public Accountant Office of Chatim Atjeng Sugeng and partners, Surabaya.

The research result concluded the auditor had done some audit procedures in order to detect fraud. Therefore, the auditor could not be blamed when the auditor had not done procedures, he or she could be blamed as fraud was still being identified. As consequence, the auditor had to take responsible for it.

Keywords: audit procedures, material error presentation, fraud, public accountant.

